

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris 2024

Midwifery Care for Pregnant Women with Mild Anemia at PMB Nurhayati Working Area of Air Tiris Health Center 2024

Jannatul Mawaddah^{1*}, Fitri Apriyanti²

¹ Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

² Dosen Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRACT

Anemia is one of the problems in pregnancy, a mother who experiences mild anemia during pregnancy will have a bad impact on herself and also the mother's fetus, such as causing abortion, premature labor, stunted growth and development of the fetus, during childbirth it can cause premature rupture of membranes (PROM) and can also cause his disorders and lack of strength when pushing. The aim of the research is to provide Midwifery Care to Pregnant Women with Mild Anemia in the PMB Nurhayati Working Area of the Air Tiris Community Health Center on 10 June - 23 June 2024. The results of the case study research given to Mrs. F with 14 home visits in 2 weeks, namely the mother's hemoglobin level is normal. Midwifery care is provided in the form of providing PENKES (health education) to the mother about the dangers of anemia in pregnancy and also encouraging the mother to maintain her diet and eating nutritious food, encouraging the mother to regularly consume Fe tablets, and also giving the mother green bean porridge twice a day for 14 days. Based on care for pregnant women carried out on Mrs. F aged 20 years G1P0A0H0, it was found that the hemoglobin level in the mother was normal. The conclusion is that the care provided was carried out well and had satisfactory results. It is hoped that subjects and the public can increase knowledge about pregnancy, especially regarding knowledge and treatment of mild anemia in pregnancy.

Keywords : Midwifery care, mild anemia

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah dalam kehamilan, ibu yang mengalami anemia ringan pada kehamilan akan berdampak buruk bagi dirinya sendiri dan juga janin ibu seperti dapat menyebabkan abortus, persalinan prematur, terhambatnya tumbuh kembang janin, pada saat melahirkan dapat menyebabkan ketuban pecah dini (KPD) dan juga dapat menyebabkan gangguan his dan kurangnya kekuatan saat mengejan. Tujuan penelitian yaitu untuk memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris pada tanggal 10 Juni- 23 Juni Tahun 2024. Hasil penelitian studi kasus yang diberikan pada Ny. F dengan 14 kali kunjungan ke rumah dalam 2 minggu yaitu kadar hemoglobin pada ibu sudah normal. Asuhan Kebidanan yang diberikan berupa pemberian PENKES (pendidikan kesehatan) pada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan dan juga menganjurkan ibu menjaga pola makan dan makan makanan yang bergizi, menganjurkan ibu rutin mengkonsumsi tablet Fe, dan juga memberikan ibu bubur kacang hijau 2 kali sehari selama 14 hari. Berdasarkan asuhan asuhan pada ibu hamil yang dilakukan pada Ny.F umur 20 tahun G1P0A0H0 diperoleh bahwa kadar hemoglobin pada ibu sudah normal. Kesimpulannya bahwa asuhan yang diberikan terlaksana dengan baik dan memuaskan hasil yang baik. Diharapkan agar subjek maupun masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan khususnya mengenai pengetahuan dan penanganan Anemia ringan pada kehamilan.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan, Anemia Ringan

Correspondence : Fitri Apriyanti

Email : fitri.apriyanti0489@gmail.com

• Received 05 Oktober 2024 • Accepted 20 Oktober 2024 • Published 31 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fertilisasi pertemuan antara sel sperma laki- laki dan sel telur perempuan. Selama kehamilan tubuh ibu akan mengalami berbagai perubahan anatomi fisiologis. Perubahan-

perubahan ini akan mempengaruhi kebutuhan nutrisi yang seimbang dan pola hidup yang sehat dan juga dapat membantu dalam tumbuh kembang bagi janin selama masa kehamilan, (Islam et al., 2023).

Ketika jumlah sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh menurun, masalah yang paling umum akan terjadi pada ibu hamil yaitu anemia. Ibu yang mengalami anemia pada kehamilan, memiliki kadar Hb di bawah $< 11,00$ gr pada trimester I dan III atau Hb $< 10,5$ gr% pada trimester II. Anemia bisa bertambah parah jika ibu mempunyai kebiasaan tidak menjaga pola istirahat yang tidak teratur, tidak menjaga pola makan dan kurangnya mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, sehingga ibu tidak banyak mendapatkan asupan dari makanan yang ibu makan, (Prawihardjo, 2016).

Pola makan yang salah adalah penyebab anemia paling umum selama kehamilan. Anemia merupakan kadar hemoglobin (Hb) turun di bawah < 11 mg/dl. Anemia biasanya menjadi masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan tubuh ibu tidak mendapatkan asupan zat besi yang cukup dari makanan yang ibu makan selama kehamilan (Kemenkes RI 2020). Pada tahun 2019, WHO mencatat sebanyak 35-75% ibu hamil dengan anemia dan akan terus meningkat beriringan dengan bertambahnya usia kehamilan yaitu 12-28%, angka kematian janin adalah 30%. Defisiensi besi dan perdarahan akut adalah penyebab utama kelemahan selama fase kehamilan. Pada negara berkembang kekurangan zat besi saat hamil adalah masalah kesehatan yang signifikan. Di Asia diperkirakan 48,2%, di Afrika 57,1%, di Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% (Safitri dan Rahmika, 2022). Kejadian ibu hamil dengan anemia ringan di Indonesia meningkat dari 43,2% pada tahun 2017 hingga pada tahun 2019 menjadi 44,2%, (Wicaksana & Rachman, 2018). Sedangkan hasil riset anemia pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 3,7%, ditahun 2013 meningkat sebanyak 48,9% pada tahun 2018 (Kemessnkes RI, 2019). Sementara itu di Kabupaten Kampar kejadian anemia ringan pada ibu hamil sebanyak 22 orang (2,12%), (Dinkes Kampar, 2023).

Berdasarkan 2 data PMB yang telah di survei yaitu pada PMB Nurhayati dan PMB Nurwati wilayah kerja puskesmas Air Tiris kunjungan ibu hamil pada bulan Januari sampai bulan Maret 2024 di PMB Nurhayati sebanyak 134 orang, yang mengalami anemia ringan sebanyak 4 orang (3,7%) sedangkan pada PMB Nurwati kunjungan ibu hamil sebanyak 111 orang yang mengalami anemia ringan sebanyak 1 orang (0,9%).

Adapun faktor-faktor dasar yang mempengaruhi anemia ringan pada kehamilan yaitu, keadaan sosial ekonomi ibu, tingkat pengetahuan ibu, tingkat pendidikan ibu, kebudayaan ibu, dan faktor tidak langsung seperti, melakukan kunjungan Antenatal care (ANC), kepatuhan minum tablet Fe, paritas, umur ibu, dukungan dari suami ibu. Selain itu faktor langsung lainnya termasuk cara mengonsumsi tablet Fe, adanya penyakit infeksi dan perdarahan (Wiknjosastro, 2012).

Menurut Melorys dan Galuh (2017), gejala anemia itu seperti pusing penglihatan kabur, mudah pingsan, pucat pada konjungtiva dapat dilihat secara klinis pada ibu yang kekurangan nutrisi, gejala ini ditandai dengan kadar hemoglobin dibawah 11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga atau kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua (Melorys and Galuh, 2017).

Pemerintah melakukan upaya untuk mengurangi resiko terhadap terjadinya anemia pada ibu hamil dengan cara melakukan program kelas ibu hamil dan pemberian tablet Fe. Program ini memberikan ibu hamil kesempatan untuk mengetahui tentang kesehatan mereka. Selain itu, tujuan dari kelas ibu hamil adalah untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku ibu hamil. Termasuk dengan pemberian tablet Fe untuk pencegahan anemia (Fowor & Wahyunita, 2022).

Asuhan yang dapat dilakukan untuk mengatasi anemia ringan dalam kehamilan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan dengan antenatal care, melakukan konseling dengan ibu untuk selalu mengonsumsi makanan yang bergizi, mengonsumsi zat besi yang cukup, serta mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu juga harus tetap sehat dengan melakukan olah raga yang teratur dan menghindari aktivitas yang berat karena hal itu dapat menyebabkan kelelahan (sulistyoningih, 2011). Selanjutnya asuhan yang dapat diberikan adalah dengan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi bubur kacang hijau, karena Kacang hijau mengandung zat besi yang tinggi sebanyak 6,7 mg per 100 gr, kacang hijau juga mengandung fitokimia,

vitamin serta mineral yang sangat lengkap sehingga dapat berperan dalam pembentukan sel darah merah dan mencegah kekurangan zat besi (Wicaksana & Rachman, 2018).

Melihat dari data dan uraian diatas maka peneliti tertarik mengambil judul studi kasus tentang “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2024”

METODE

Penelitian ini berbentuk studi kasus dengan metode deskriptif observasional yang dilakukan Praktik Mandiri Bidan Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris pada tanggal 10-24 Juni 2024. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil dengan anemia ringan. Teknik pelaksanaan studi kasus terdiri dari wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi.

HASIL

Pada penelitian ini pengkajian data dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pola pikir Varney yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, assessment kemudian penatalaksanaan sesuai dengan yang dilakukan pada Ibu hamil dengan anemia ringan sehingga asuhan kebidanan yang diberikan dapat memberikan perubahan. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk melihat hasil serta respon dari ibu setelah menerima asuhan kebidanan yang diberikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil laporan SOAP diatas, peneliti akan membahas mengenai manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris. Asuhan ini dilakukan selama 14 hari dengan 14 kali kunjungan dan kunjungan ke -14 adalah evaluasi akhir. Dari pembahasan ini dapat diketahui apakah ada kesenjangan antara teori dengan kasus yang didapatkan di lapangan.

Pada kunjungan pertama pada Ny. F umur 22 tahun G1P0A0H0 pada tanggal 10 juni 2024 jam 09.00 WIB mengatakan pusing dan badan sedikit lemas. Pemeriksaan objektif yang dapat diperoleh keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 90 x/i, pernafasan 20 x/ menit, suhu 36 , berat badan 54 kg, tinggi badan 157 cm, lila 30 cm, dan hemoglobin 10,5 mg/dl, dari hasil pemeriksaan fisik wajah, konjungtiva, bibir dan kuku tampak sedikit pucat.

Faktor yang dapat menjadi penyebab anemia ringan dalam kehamilan adalah kepatuhan meminum tablet Fe, pemeriksaan ANC yg tidak rutin, paritas ibu, dan juga ditunjang oleh rendahnya tingkat pendidikan ibu serta, kurangnya pengetahuan ibu tentang bahayanya anemia pada kehamilan. Pada kasus anemia yang di dapat pada Ny. F ibu mengatakan bahwa ibunya juga anemia dan ibu mengatakan dirinya juga tidak rutin minum tablet Fe, itu menandakan bahwa faktor pemicu yang terjadi pada ibu sesuai dengan faktor- faktor penyebab terjadinya anemia pada kehamilan. Sesuai dengan teori yang ditulis oleh (Wiknjastro,2022) bahwa faktor yang dapat memicu terjadinya anemia ringan pada kehamilan adalah ketidakpatuhan minum tablet Fe dan juga kurang rutin pemeriksaan ANC.

Asuhan yang dilakukan pada Ny.F adalah melakukan pemeriksaan fisik meliputi: timbang berat badan, ukur tinggi badan, lingkaran lila, ukur tekanan darah, nadi, cek suhu, dan pemeriksaan secara head to toe, pengecekan kadar hemoglobin menggunakan easy touch, pemberian pendidikan kesehatan/ konseling tentang anemia pada kehamilan dan memberikan kepada ibu bubur kacang hijau.

Asuhan yang dilakukan oleh (Sulistyo Ningsih, 2011). Asuhan yang dapat dilakukan untuk mengatasi anemia ringan dalam kehamilan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan dengan antenatal care, melakukan konseling dengan ibu untuk selalu mengkonsumsi makanan yang bergizi, mengonsumsi zat besi yang cukup, serta mengkonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu juga harus tetap sehat dengan melakukan

olahraga yang teratur dan menghindari aktivitas yang berat karena hal itu dapat menyebabkan kelelahan (Sulistyo Ningsih, 2011).

Asuhan selanjutnya yang dilakukan oleh (Wicaksana & Rachman, 2018) dengan memberikan bubur kacang hijau 2 kali sehari berdasarkan penelitian. Selanjutnya asuhan yang dapat diberikan adalah dengan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi bubur kacang hijau, karena Kacang hijau mengandung zat besi yang tinggi sebanyak 6,7 mg per 100 gr, kacang hijau juga mengandung fitokimia, vitamin serta mineral yang sangat lengkap sehingga, dapat berperan dalam pembentukan sel darah merah dan mencegah kekurangan zat besi (Wicaksana & Rachman, 2018).

Evaluasi pada ibu dilakukan setiap melakukan kunjungan yang dilakukan. Efek samping dari meminum tablet Fe salah satunya adalah gangguan pada sistem pencernaan, peningkatan absorpsi zat besi dapat mengubah efek samping yang dialami pasien yaitu bisa menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati dan konstipasi, dalam zat besi mengandung Kupri sulfat dan mangan sulfat merupakan biokatalisator yang merangsang jaringan pembentukan darah dalam tubuh yang menyebabkan peningkatan hormon progesteron yang memperlambat proses pencernaan yang membuat feses cenderung lebih keras dan lebih sulit keluar, (Mulyani, 2013). Oleh karena itu ibu dianjurkan untuk memakan pepaya untuk melancar pencernaan ibu. Selanjutnya pada pemeriksaan yang kedua yaitu pada kunjungan yang ke- 7 kadar hemoglobin pada ibu sudah meningkat menjadi 10,7 mg/dl, dan pada kunjungan ke- 11 dilakukan kembali pengecekan kadar hemoglobin ibu adalah 11,3 mg/dl, dan pada evaluasi kunjungan terakhir yaitu kunjungan ke-14 kadar hemoglobin ibu adalah 12,4 mg/dl.

Peneliti selama melakukan penelitian tidak dapat hambatan karena pada saat melakukan penelitian tersebut, ibu dan keluarga selalu terbuka dalam pemberian informasi apapun.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, asuhan- asuhan yang sudah dilakukan sudah berjalan dengan baik sehingga kadar hemoglobin pada ibu sudah normal.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil tindakan yang telah selesai dilakukan pada Ny. F di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris dengan hasil yang ditandai dengan adanya perubahan yang baik dari hari ke hari, pada kunjungan pertama ibu mengatakan kepala sedikit pusing dan badan sedikit lemas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, W. (2019). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada “Ny.H” Dengan Masalah Anemia Sedang Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Samarinda Kota Balikpapan. In Laporan Tugas Akhir. [http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/851/1/Lta Andi Wahyuni.pdf](http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/851/1/Lta%20Andi%20Wahyuni.pdf)
- Destri, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Pemberian Pisang Ambon Dalam Penatalaksanaan Anemia Ringan. *Posiding Kebidanan Seminar Nasional “Bidan Tangguh Bidan Maju*, 1(1), 660–665.
- Fowor, R., & Wahyunita, V. D. (2022). Studi Kasus: Anemia Ringan Pada Kehamilan Trimester Iii. *Jurnal Kebidanan*, 1(2), 85–93. <https://doi.org/10.32695/jbd.v1i2.326>
- Husuni, W. O. S. F. (2023). Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Puteri. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 8(3), 56–62. <https://doi.org/10.37887/jimkesmas.v8i3.43227>
- Irdan, & Herman. (2020). Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan I*, 1(1), 84–89. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JIKK/article/view/467>

- Islam, U., Agung, S., & Jannah, M. (2023). Efektivitas Kacang Hijau (*Vigna Radiata*) Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil : Literatur Review Effectiveness of Green Beans (*Vigna Radiata*) in Increasing Hemoglobin Levels in Pregnant Women : Literature Review. 7(3).
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2017). Wewenang bidan dalam Permenkes RI No. 28 tahun 2017. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 28, 5–24.
- KemendesRI. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Kementerian KesehatanRI, 5201590(021), 4.
<https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Prawihardjo. (2016). ilmu kebidanan. Bina Pustaka.
- Purwoastuti Endang. (2015). Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial Bagi Kebidanan.Pustaka Baru Press.
- Siti Nur Aini, S. N. A., & Juli Selvi Yanti, J. S. Y. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di Pmb Hj. Dince
- Safrina Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(1), 32–44.
<https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss1.312>
- Ummi Khairani. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di Pmb Hj. Mona. *Jurnal Kebidanan*.
- Undang-Undang RI. (2019). Undang-undang RI No. 4 Tahun 2019. Tentang Kebidanan, 10, 2–4.
- Wasnidar, T. dan. (2015). Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep Dan Penatalaksanaan. Trans Info Media.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Gambaran Pengetahuan Mengenai Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yulinawati, C., Pratiwi, S., Huzaima, Larasati, R., & Roziana, T. R. (2023). Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Kuala Kampar. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(3), 512–518. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>